

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metodologi Penelitian

Penelitian ini mengadopsi pendekatan penelitian kualitatif deskriptif. Alasan pemilihan metode penelitian ini adalah karena metode kualitatif deskriptif menekankan pengumpulan data berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka. Dengan demikian, hasil penelitian dapat diuraikan melalui deskripsi yang jelas dan sesuai.

Menurut Bogdan dan Taylor, sebagaimana dikutip oleh Lexy J. Moleong, penelitian kualitatif adalah suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif dalam bentuk kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Di sisi lain, penelitian deskriptif merujuk pada suatu bentuk penelitian yang bertujuan mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik itu fenomena alamiah maupun rekayasa manusia.

Ada pun tujuan dari penelitian kualitatif deskriptif dalam konteks ini adalah untuk mengeksplorasi hasil analisis desain karakter Jing Yuan dalam Honkai Star Rail dengan menggunakan metode Manga Matrix.

1. Metode Penelitian

Penelitian ini mengadopsi metode penelitian kualitatif. Menurut Sugiyono, penelitian kualitatif merupakan suatu ilmu sosial yang berfokus pada pengamatan dalam materi pelajaran dan terminologi. Metode penelitian kualitatif, sebagaimana dijelaskan oleh Sugiyono, didasarkan pada filsafat dan digunakan untuk menyelidiki kondisi ilmiah, termasuk eksperimen, di mana peneliti berperan sebagai instrumen utama. Teknik pengumpulan dan analisis data dalam penelitian kualitatif lebih mengutamakan aspek kualitatif yang lebih menekankan pada makna. Dari penjelasan di atas, penelitian kualitatif dapat diartikan sebagai suatu

bentuk penelitian yang mengamati perilaku manusia dari perspektif pelaku, yaitu bagaimana aktor mengamati dan menginterpretasikan peristiwa dari sudut pandangnya sendiri.

2. Data dan Jenis Data

Berdasarkan metode penelitian yang digunakan yaitu penelitian kualitatif, data primer, data sekunder, dan objek dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a) Data Primer

Pada penelitian ini, data primer merupakan karakter Jing Yuan dari Honkai Star Rail. Sebagai objek penelitian untuk dianalisis desain karakterisasinya, karakter Jing Yuan menjadi data primer dalam penelitian ini.

b) Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang pendukung yang digunakan untuk melengkapi data primer. Pada penelitian ini, data sekunder didapat dari buku *Manga Matrix: Create Unique Characters Using the Japanese Matrix System* karya Hiroyoshi Tsukamoto sebagai landasan teori, serta analisis isi dari laman Wikia Fandom Jing Yuan juga autobase *fandom* Twitter Honkai Star Rail yaitu pompomfess. Lalu, dokumentasi dilakukan dengan pengambilan *screenshot in-game* karakter.

c) Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan masalah apa yang akan diteliti oleh peneliti. Objek penelitian di dalam penelitian ini ialah menemukan hasil analisis dari desain visual karakter Jing Yuan dan mengetahui bagaimana karakter tersebut dapat digandrungi banyak penggemar.

3. Teknik Pengumpulan Data

Berdasarkan objek, tujuan, dan masalah yang akan diteliti, peneliti akan menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

a) Analisis Dokumen

Analisis dokumen disebut *content analysis*.¹ Analisis dokumen diartikan sebagai metode penelitian ilmiah yang bertujuan untuk mengidentifikasi karakteristik isi dan menyimpulkan inferensi dari kontennya. Proses analisis dokumen melibatkan eksplorasi mendalam terhadap informasi tertulis atau tercetak dalam media massa.

Harold D. Lasswell dianggap sebagai pelopor analisis isi dengan pendekatannya yang melibatkan pencatatan simbol atau pesan secara terstruktur, kemudian dilakukan interpretasi. Pelopor analisis isi adalah Harold D. Lasswell, dengan langkahnya yaitu mencatat lambang atau pesan secara sistematis, kemudian diberi interpretasi. Dalam konteks ini, peneliti tidak hanya mencatat isi yang tersurat dalam dokumen, melainkan juga menggali makna yang tersirat secara kritis. Dokumen dapat digunakan bersamaan dengan sumber informasi lain, seperti wawancara dan pengamatan, untuk memastikan konsistensi gambaran yang dihasilkan oleh bukti yang dikumpulkan.

Semua dokumen yang berkaitan dengan topik penelitian, dapat dimanfaatkan untuk menguji, menafsirkan, dan bahkan untuk meramalkan data dalam penelitian.² Dengan adanya analisis dokumen diharapkan dapat ditangkap informasi tentang subjek yang diteliti mengenai pembentukan dan pengalihan perilaku serta

¹ Robert K. Yin, *Case Study Research: Design and Methods* (PT Raja Grafindo Persada, 2000), hal. 106

² Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (PT. Rosdakarya, 1990), hal. 161

polanya yang berlangsung melalui komunikasi verbal.³

b) Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah cara pengumpulan data yang melibatkan penelitian terhadap informasi yang telah dicatat. Secara etimologis, dokumentasi berasal dari kata ‘dokumen’ yang merujuk pada barang-barang tertulis. Dalam menerapkan metode dokumentasi, peneliti memeriksa benda-benda tertulis seperti buku, majalah, peraturan, dokumen, notulensi rapat, dan catatan harian, antara lain.

Dalam konteks penelitian ini, metode dokumentasi digunakan untuk melengkapi data yang telah diperoleh dari hasil pengamatan.

4. Teknik Analisis Data

Analisis Menurut Sugiyono, analisis data adalah langkah-langkah sistematis dalam mencari dan mengorganisasikan data yang diperoleh dari berbagai sumber seperti wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi. Proses ini melibatkan pengelompokan data ke dalam kategori, pembagian ke dalam unit-unit tertentu, sintesis, penyusunan pola, pemilihan elemen yang signifikan, serta penyusunan kesimpulan agar dapat dipahami dengan mudah oleh peneliti dan pihak lainnya. Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data.⁴

Data dikumpulkan dari hasil pengumpulan data observasi dan data dokumentasi terkait dengan metode Manga Matrix. Adapun langkah-langkah untuk menganalisis data dalam penelitian ini adalah:

a) Reduksi Data

³ Noeng Muhadjir, *Metode Penelitian Kualitatif* (Rake Sarasin, 1990), hal. 49

⁴ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (PT. Rosdakarya, 1990), hal. 280-

Reduksi data merupakan tahap pengolahan data yang dilakukan setelah menjalani proses penelitian. Pada umumnya, proses reduksi data ini dibantu oleh berbagai alat bantu yang mempermudah tugas peneliti dalam mencapai tujuan penelitian setelah mengumpulkan data dari hasil riset.

Pada dasarnya proses reduksi data merupakan langkah analisis data kualitatif yang bertujuan untuk menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, memperjelas, dan membuat fokus, dengan membuang hal-hal yang kurang penting, dan mengorganisasikan serta mengatur data sedemikian rupa sehingga narasi sajian data dapat dipahami dengan baik, dan mengarah pada simpulan yang dapat dipertanggungjawabkan.⁵

Reduksi Umumnya, proses reduksi data memanfaatkan alat bantu elektronik, seperti komputer mini, untuk melakukan pengkodean pada berbagai aspek khusus. Pemanfaatan reduksi data oleh peneliti bertujuan untuk memberikan panduan dalam menjalankan penelitian sehingga dapat mencapai tujuan yang diinginkan.

b) Penyajian Data

Penyajian data mencakup upaya untuk mengemas informasi secara visual sehingga lebih mudah dipahami. Ketidakterdapatnya penyajian yang efektif dapat menghambat kemampuan seorang peneliti dalam menganalisis hasil akhir penelitian.

Pada tahap ini, kegiatan yang dilakukan adalah menyusun data secara sistematis untuk memudahkan pemahaman, membuka peluang untuk mencapai kesimpulan yang akurat. Penyajian data dapat mengambil berbagai bentuk, seperti teks naratif, catatan lapangan, grafik, matriks, atau bagan. Melalui penyajian atau tampilan data ini, informasi terorganisir dengan baik dan menjadi lebih jelas. Penyajian data dapat diwujudkan dalam bentuk tabel,

⁵ Farida Nugrahani, Muhammad Hum, Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa (Cakra Books, 2014), hal. 175

diagram, atau grafik, membantu peneliti dalam mengeksplorasi dan menyampaikan informasi dengan lebih efektif.

c) Kesimpulan dan Verifikasi Data

Langkah penarikan kesimpulan dan verifikasi data menandai akhir dari proses analisis data kualitatif. Pada fase ini, perhatian tetap terfokus pada pencapaian tujuan akhir. Maksudnya adalah menggali makna, hubungan, persamaan, dan perbedaan dari data yang telah terkumpul untuk merumuskan kesimpulan sebagai jawaban terhadap permasalahan yang dihadapi. Kesimpulan awal umumnya masih bersifat provisional dan dapat mengalami perubahan seiring dengan perkembangan penelitian. Meskipun begitu, jika kesimpulan awal tersebut didukung oleh bukti yang sah, maka kesimpulan tersebut dapat dianggap sebagai hasil yang dapat dipercaya. Proses verifikasi dilakukan untuk memastikan penilaian dan kesesuaian yang lebih akurat dan objektif. penarikan kesimpulan dan verifikasi data merupakan akhir dalam teknik analisis data kualitatif.

